

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh guru penggerak dalam merancang perangkat pembelajaran di SD Negeri 001/IV Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru penggerak di sekolah ini telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan TIK dalam perancangan perangkat pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran. Sebelum menjadi guru penggerak, mereka sudah terbiasa menggunakan teknologi, dan setelah menjadi guru penggerak, pemanfaatan TIK semakin berkembang serta lebih inovatif.

Motivasi guru penggerak dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis TIK berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik, yang proporsinya berbeda pada setiap individu. Salah satu guru penggerak mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan (80%) dibandingkan motivasi ekstrinsik (20%), di mana dorongan utama berasal dari kepuasan pribadi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat kepada peserta didik, interaktif, dan efektif. Sementara itu, guru penggerak lainnya menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berimbang (50% : 50%), dengan motivasi awal berasal dari tuntutan eksternal seperti tugas-tugas formal, kebijakan sekolah, dan keharusan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, yang kemudian berkembang menjadi dorongan internal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan dari teori motivasi Abraham Maslow, pada hasil penelitian ditemukan bahwa indikator motivasi intrinsik guru penggerak dalam

memanfaatkan TIK mencakup kebutuhan aktualisasi diri berupa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, adanya tuntutan yang jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaan dan perasaan senang dalam bekerja menjadi pemicu motivasi guru penggerak memanfaatkan teknologi dalam merancang perangkat pembelajaran. Selain indikator kebutuhan aktualisasi diri, pada motivasi intrinsik terdapat pula indikator kebutuhan akan prestasi yakni selalu berusaha untuk mengungguli orang lain dan diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan. Namun hasil temuan menemukan bahwa motivasi intrinsik guru penggerak dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis teknologi lebih didorong oleh keinginan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, bukan semata-mata untuk mengungguli orang lain. Kemudian motivasi intrinsik guru penggerak dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis teknologi didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi dalam bentuk peningkatan kompetensi dan inovasi dalam pembelajaran, bukan sekadar penghargaan formal atau pengakuan eksternal, tetapi lebih kepada pencapaian pribadi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi faktor eksternal yang terdiri dari indikator kebutuhan fisiologis yakni selalu untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, kebutuhan rasa aman yaitu bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, kebutuhan sosial yakni bekerja dengan harapan memperoleh perhatian dari teman dan atasan serta kebutuhan harga diri atau pengakuan yaitu senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan bukanlah faktor utama yang memotivasi kedua guru penggerak dalam merancang perangkat pembelajaran berbasis teknologi,

melainkan jika ada, hal itu hanya dianggap sebagai bonus bagi guru penggerak. Adapun faktor eksternal yang memotivasi guru penggerak yaitu seperti kebijakan sekolah yang mewajibkan unggahan perangkat ajar berbasis TIK pada platform Merdeka Mengajar, tuntutan administratif dalam e-Kinerja, serta pelatihan yang mendorong guru untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka. Selain itu, pemenuhan tugas profesional dan keberhasilan siswa serta adanya umpan balik positif dari siswa, rekan sejawat, dan orang tua juga menjadi faktor eksternal yang semakin memperkuat motivasi guru dalam memanfaatkan TIK.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa motivasi dalam pemanfaatan TIK oleh guru penggerak sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dengan adanya dorongan internal berupa kepuasan dalam berinovasi serta dukungan eksternal seperti kebijakan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi dalam perancangan perangkat pembelajaran dapat lebih optimal. Pemanfaatan TIK yang didukung oleh motivasi yang kuat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi pengembangan profesionalisme guru serta pengalaman belajar peserta didik.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu atau teori-teori yang berkaitan dengan motivasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan,

khususnya dalam konteks guru penggerak. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru dalam memanfaatkan TIK dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, yang berperan dalam meningkatkan efektivitas perancangan perangkat pembelajaran berbasis teknologi.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan rekomendasi bagi SD Negeri 001/IV Kota Jambi dalam mengoptimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Dengan adanya temuan ini, sekolah diharapkan dapat terus mendukung guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia agar penggunaan teknologi dalam perancangan perangkat pembelajaran semakin inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru penggerak sebagai referensi dalam mengembangkan strategi pemanfaatan TIK yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penguatan motivasi, baik dari dalam diri guru maupun dari dukungan eksternal seperti sekolah dan Dinas Pendidikan, menjadi faktor penting dalam mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan adanya implikasi ini, diharapkan pemanfaatan TIK oleh guru penggerak dalam merancang perangkat pembelajaran dapat semakin meningkat dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri 001/IV Kota Jambi serta menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait, antara lain:

- a) Bagi Guru Penggerak, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan motivasi dalam memanfaatkan TIK, baik motivasi yang berasal dari dalam diri (seperti dorongan untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran) maupun dari luar diri (seperti tuntutan profesional). Guru Penggerak diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi teknologinya melalui pelatihan dan komunitas berbagi praktik baik, tetapi juga memelihara semangat intrinsik dalam menciptakan perangkat ajar yang kreatif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi oleh guru penggerak perlu diarahkan untuk benar-benar mendukung tercapainya tujuan pendidikan, membangun interaksi yang positif dengan peserta didik, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna secara emosional. Dengan motivasi yang kuat, baik dari dalam diri maupun dorongan eksternal, guru dapat mengintegrasikan TIK secara lebih bijak dan berpusat pada kebutuhan siswa.
- b) Bagi Sekolah, disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana tik dan pelatihan berkelanjutan. Pemberian penghargaan atau apresiasi terhadap penggunaan TIK yang inovatif juga penting untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi guru, baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik.

- c) Bagi Dinas Pendidikan, disarankan untuk merancang kebijakan yang mendukung penguatan motivasi guru, tidak hanya melalui insentif material, tetapi juga program-program pengembangan profesional berbasis teknologi. Selain itu, penting untuk memberikan ruang dan kesempatan kepada guru penggerak untuk berbagi praktik baik dan menginspirasi guru lain dalam pemanfaatan TIK.
- d) Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi guru dalam pemanfaatan TIK, seperti dukungan kebijakan, budaya sekolah, atau pengalaman individu. Selain itu peneliti dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden maupun wilayah penelitian, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Dan peneliti juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti studi longitudinal, untuk melihat bagaimana perubahan motivasi guru dalam pemanfaatan TIK dalam jangka waktu tertentu.

Dengan adanya saran ini, diharapkan berbagai pihak dapat berperan aktif dalam meningkatkan pemanfaatan TIK dalam pendidikan, sehingga kualitas pembelajaran di SD Negeri 001/IV Kota Jambi maupun di sekolah lainnya dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik.